

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci (human instrument), sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang sedang diteliti dengan lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2012).

Teknik pengumpulan data yang nanti akan diambil menggunakan teknik pengumpulan secara triangulasi. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna dari data yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini mengambil perspektif desain penelitian analisis deskriptif. Karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi di masa sekarang. Metode deskriptif analitis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang sedang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2011).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diuraikan dalam penjelasan berikut:

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang ditentukan untuk mendapatkan data penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di Pondok

Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung Kp.Ciburial No.18 RT.03 RW.10, Alamendah, Kec. Rancabali, Kab. Bandung, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dirancang sejak bulan Juli 2021 dan pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober hingga Desember untuk melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian dan pengolahan data. Adapun jadwal penelitian yang dirancang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun/Bulan							
		2021						2022	
		7	8	9	10	11	12	1	2
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal / Usulan Penelitian								
3	Revisi Proposal/ Usulan Penelitian								
4	Proses Pengumpulan & Pengolahan Data								
5	Proses Analisa Data								
6	Penyusunan Draft Tesis								
7	Seminar Hasil Tesis								
8	Sidang Tesis								
9	Revisi Tesis								
10	Penyerahan Naskah Tesis								

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2021

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang bisa menjadi sumber dalam memberikan informasi atau data penelitian. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik peagambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mudah meneliti dan menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Dengan pengertian tersebut maka peneliti menjadikan subyek penelitiannya sebagai berikut:

- 1) Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- 2) Ustadz/Kepala Unit Usaha Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung
- 3) Perwakilan Santri Alumni Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung
- 4) Kepala Kelompok Tani Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung

3.3.2 Obyek Penelitian

Menurut Spradley (1980) dalam Sugiyono (2012 : 389) dalam penelitian kualitatif tidak mengenal populasi tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Tetapi sebenarnya obyek penelitian kualitatif, juga bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen tersebut, tetapi juga bisa berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. Seorang peneliti yang mengamati secara mendalam tentang perkembangan tumbuh-tumbuhan tertentu, kinerja mesin, menelusuri rusaknya alam, adalah merupakan proses penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012 : 390).

Berdasarkan pengertian di atas, maka pada penelitian ini, objek penelitian adalah UMKM Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012. p.401).

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan secara langsung. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, dalam kegiatan observasi dimulai dengan pengamatan secara menyeluruh dan selanjutnya diarahkan kepada hal yang lebih terfokus.

3.4.2 Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu scsial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam. menyatakan bahwa

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2012) menyatakan "*In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*"

3.4.4 Kepustakaan

Kepustakaan merupakan kegiatan mencari atau menggali informasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini melalui sumber-sumber ilmiah seperti buku-buku, peraturan perundang-undangan, jurnal dan lainnya.

Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan untuk menguatkan informasi yang di dapat berdasarkan pada literatur-literatur yang ada. Peneliti juga akan mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam sumber kepustakaan seperti jurnal, sumber bacaan, buku-buku referensi, atau hasil peneliiian lain yang telah dilakukan sebelumnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sisteatis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2012. p. 428).

3.6.1 *Data Condensation*

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus (tubuh) lengkap catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, membuat data lebih kuat (Miles. Huberman. Saldana : 2014).

3.6.2 *Data Display*

Aliran utama kedua dari aktivitas analisis adalah penyajian data. Secara umum, penyajian adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data display membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu (Miles. Huberman. Saldana : 2014).

3.6.3 *Drawing and Verifying Conclusions*

Aliran kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten memegang kesimpulan ini dengan ringan, mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, pada awalnya tidak jelas, kemudian semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti; dan tenggat waktu yang diperlukan untuk dipenuhi (Miles. Huberman. Saldana : 2014).